

Bupati Turun Langsung Edukasi Masyarakat

Joni Hermanto - TANAHDATAR.XPRESS.CO.ID

Jul 18, 2022 - 20:14



Foto : Journalist.id

TANAHDATAR - Dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani, dari 10 program unggulan pemerintah Kabupaten Tanah Datar 4 diantaranya adalah dibidang pertanian yaitu program bajak gratis, asuransi ternak sapi/kerbau, asuransi padi dan juga meningkatkan kuota pupuk bersubsidi.

"Kita harapkan dengan adanya program ini masyarakat petani kita harus

bersyukur karena cost operasional sekarang akan jauh lebih rendah. Ini juga jawaban atas laporan masyarakat saat kami mencalonkan diri sebagai pasangan Bupati dan Wakil Bupati bersama pak Richi Aprian. Saat itu ada yang menyampaikan kalau saat tanam biaya mahal sementara waktu panen harga relatif murah. Kita tentu susah untuk mengendalikan harga, namun juga harus mencari solusi dan sebagai solusinya kita luncurkan program untuk mengurangi cost operasional sehingga petani akan lebih sejahtera," terang Bupati Eka Putra, Jumat (15/7) saat pemasangan Eartag secara simbolis untuk program unggulan asuransi ternak sapi/kerbau di Jorong Lingkuang Kawek Nagari Tanjung Barulak kecamatan Tanjung Emas.

Mudah-mudahan dengan adanya program asuransi ternak ini ujar Bupati Eka Putra, bisa membantu masyarakat, sehingga masyarakat peternak nyaman.

"Kita tidak menginginkan ada musibah sehingga masyarakat mengalami kerugian, jadi dengan adanya asuransi ini kalau terjadi sesuatu dengan sapi/kerbau seperti hilang atau mati akan diganti. Satu ekor akan diganti dengan satu ekor," jelas Eka Putra.

Bupati juga katakan, saat ini selain asuransi ternak juga ada asuransi padi. "Caranya saat mulai membajak sawah petani sudah harus mendaftarkan untuk diasuransikan. Perlu diketahui bersama untuk asuransi baik ternak maupun padi petani tidak dikenakan biaya premi, semuanya gratis karena polisnya sudah disubsidi oleh pemda bekerjasama dengan pemerintah pusat," terang Eka Putra.

Dijelaskan Eka Putra, khusus asuransi padi pada tahun 2022 ini targetnya seluas 2000 hektare dan maksimal satu orang boleh mengajukan asuransi maksimal 2 hektare.

"Mudah-mudahan dengan adanya program ini bisa dinikmati oleh masyarakat petani kita, mulai dari program bajak gratis, asuransi ternak, dan juga asuransi padi. Sehingga petani kita akan lebih sejahtera, untuk itu mohon dukungan kepada seluruh masyarakat. Silahkan program yang sudah diluncurkan oleh pemda Tanah Datar ini dimanfaatkan," ujar Bupati.

Selain itu, Bupati juga berharap dengan adanya program ini hasil panen masyarakat akan lebih meningkat. "Kalau ekonomi sudah membaik tentu daya belinya juga akan meningkat, sehingga nyambung dengan UMKM kita," pungkas Eka Putra.

Sementara Plt. Kadis Pertanian Sri Mulyani menyampaikan untuk program asuransi ternak sapi/kerbau (AUTS) pada tahun 2022 ini pemda Tanah Datar menargetkan sebanyak 2000 ekor. Dan untuk mencapai target tersebut beberapa langkah sudah dilaksanakan, diantaranya melakukan sosialisasi dan turun langsung ke lapangan.

"Target kami pada akhir bulan juli ini program asuransi ternak sebanyak 2000 ekor dan asuransi padi seluas 2000 hektare pada akhir bulan Juli bisa tercapai. Kami mengharapkan tidak sampai pada bulan Agustus baru selesai," kata Sri Mulyani.

Menurut Sri Mulyani, untuk mencapai target yang sudah ditetapkan pihaknya saat

ini sudah mengundang pihak Jasindo untuk memberikan sosialisasi dalam rangka menyamakan persepsi dan juga percepatan kegiatan.

"Sampai hari ini kami tidak menemukan kendala sama sekali, semuanya berjalan dengan baik. Kami sudah menunjuk admin untuk mengimput data-data, jadi saat ini data sudah diturunkan ke kecamatan-kecamatan dan kita tinggal input saja," terang Sri Mulyani.

Sri Mulyani juga sampaikan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan program baik AOTP ataupun AOTS harus tergabung dulu ke dalam kelompok tani. Dan khusus untuk program AOTS syarat lainnya ternak sapi/kerbau harus betina, dan maksimal satu orang bisa mendaftarkan ternaknya maksimal 15 ekor.

Tampak hadir pada kegiatan itu Camat Tanjung Emas beserta jajarannya, Kabag Prokopim, jajaran dinas pertanian, Wali Nagari Tanjung Barulak, Ketua dan anggota kelompok tani dan undangan lainnya. (JH)